

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja karyawan. Objek dalam penelitian ini adalah Perumda BPR Bank Daerah Lamongan dengan jumlah karyawan yang dapat dijadikan sebagai responden sebanyak 34 orang. Berdasarkan analisis data dan pembahasan sebelumnya, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan sehingga hasil ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan dalam penelitian.
2. Sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan sehingga hasil ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan dalam penelitian.
3. Nilai koefisien determinasi (*R Square*) adalah 0,837 yang artinya sebesar 83,7% variasi dari variabel sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal dapat menerangkan variabel kinerja karyawan, sedangkan sisanya sebesar 16,3% diterangkan oleh variabel bebas lain yang tidak diajukan dalam model penelitian.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah peneliti tidak melakukan pendampingan terhadap responden dalam pengisian kuesioner sehingga terdapat kemungkinan bahwa hasil pengisian kuesioner tidak sesuai dengan keadaan responden yang sebenarnya.

5.3 Saran

Saran yang dapat digunakan untuk penelitian-penelitian selanjutnya adalah dapat dilakukan pendampingan seperti memberikan pengarahan atau petunjuk dalam pengisian kuesioner oleh responden untuk meminimalisir ketidakpahaman responden mengenai pernyataan kuesioner yang diberikan sehingga hasil kuesioner yang didapatkan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

5.4 Implikasi Manajerial

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Perumda BPR Bank Daerah Lamongan agar dapat mempertimbangkan :

1. Diharapkan dapat digunakan sebagai informasi untuk mempertimbangkan sistem informasi akuntansi karena memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan. Berdasarkan jawaban responden, skor terendah sebesar 137 pada pernyataan “Pengendalian sistem informasi akuntansi dapat menjaga keamanan data dan mempercepat pelaksanaan Saya bekerja”. Oleh karena itu, perusahaan diharapkan dapat mengoptimalkan sistem yang digunakan untuk manajemen informasi akuntansi dengan selalu memperbarui sistem keamanan dan kecepatan akses yang lebih baik.

2. Diharapkan dapat digunakan sebagai informasi untuk mempertimbangkan sistem pengendalian internal karena memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan. Berdasarkan jawaban responden, skor terendah sebesar 125 pada pernyataan “Komunikasi ditempat bekerja Saya terbuka dan efektif”. Oleh karena itu, perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kerja sama yang lebih baik melalui diskusi yang terbuka agar dapat terjaga komunikasi antar karyawan dalam perusahaan.
3. Diharapkan dapat digunakan sebagai informasi untuk mempertimbangkan kinerja karyawan. Berdasarkan jawaban responden, skor terendah sebesar 125 pada pernyataan “Saya tidak ragu bertanya kepada atasan ketika mengalami kesulitan dalam bekerja”. Oleh karena itu, seluruh atasan yang ada dalam perusahaan diharapkan dapat lebih terbuka kepada karyawan agar dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih nyaman bagi bawahan.